

Kelayakan Modul Pembelajaran Teks Cerpen Berbasis *Song Lyrics* Kelas XI SMA

Ayu Puspaningsih^{a,1,*}, Purwati Zisca Diana^{b,2}

^a Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

¹ ayupuspa372@gmail.com; ² Email second author

*Correspondent Author

ARTICLE INFO

ABSTRAK

Article history

Received

Revised

Accepted

Keyword

Pengembangan modul

Modul pembelajaran

Teks cerpen

Song lyrics

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pembelajaran teks cerita pendek yang dirasa membosankan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan modul pembelajaran menulis teks cerita pendek berbasis *song lyrics* untuk siswa kelas XI SMA/SMK/MA serta kelayakan modul pembelajaran berbasis *song lyrics*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil yang didapatkan kelayakan modul pembelajaran menulis cerpen mendapatkan hasil rata-rata 81 yang termasuk dalam kategori sangat layak.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran wajib yang ada di negara Indonesia, hal tersebut dikarenakan bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang digunakan di negara Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya berpusat pada ragam lisan saja namun juga pada ragam tulis. Menulis merupakan hal yang sukar. Kalimat tersebut sering terlontar di kalangan peserta didik. Hal yang sering dikeluhkan oleh kebanyakan orang termasuk di dalamnya kalangan pelajar. Opini yang menyatakan bahwa keterampilan menulis adalah bakat sejak lahir. Hal tersebut membuat menulis adalah hal yang sukar dan merupakan hal yang tidak asyik. Menulis merupakan penyampaian informasi tentang suatu peristiwa menggunakan kemampuan bahasa secara tertulis sehingga terdapat komunikasi, menulis adalah keterampilan yang menuntut penulis untuk menguasai unsur-unsur lain di luar bahasa yang sebenarnya.

Ragam tulis pada pembelajaran bahasa Indonesia salah satunya adalah cerita pendek atau biasa kita kenal sebagai cerpen merupakan suatu karya sastra berbentuk prosa. Pembelajaran cerpen di Indonesia khususnya pada kelas XI SMA dirasa sangat membosankan dikarenakan penggunaan media dan metode ajar yang sama dan berulang-ulang. Peserta didik dituntut untuk aktif sedangkan guru hanya sebagai pembimbing. Guru harus menyediakan media dan sumber belajar yang beragam pada setiap kegiatan pembelajaran, tidak menjadikan dirinya sebagai satu satunya sumber belajar bagi peserta didik.

Hal tersebut memerlukan sebuah solusi yang tepat untuk memecahkan masalah ketidaktertarikan peserta didik dalam pembelajaran bahasa, salah satunya adalah menciptakan suasana pembelajaran yang asyik yang mampu memicu keaktifan peserta



didik. Solusi untuk menciptakan pembelajaran yang asyik salah satunya adalah dengan menggunakan metode khusus yaitu dengan menggunakan media lirik lagu. Musik merupakan susunan irama yang mengandung irama, nada serta keharmonisan yang dihasilkan oleh alat musik.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pengembangan modul pembelajaran teks cerita pendek berbasis *song lyrics* sebagai bahan media ajar yang dapat memperbarui media dan metode pembelajaran yang sudah ada. Pengembangan modul pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia khususnya teks cerpen.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Teknik analisis deskriptif kuantitatif adalah teknik yang digunakan untuk pengujian, pengukuran, dan hipotesis berdasarkan perhitungan matematika dan statistik. Metode pengumpulan datanya bisa menggunakan survey, observasi, atau wawancara. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk menciptakan suatu produk yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Produk yang akan dikembangkan adalah modul pembelajaran untuk siswa kelas XI menulis cerpen berdasarkan lirik. Produk yang dihasilkan berupa modul yang mendukung pembelajaran menulis cerpen.

3. Hasil Pembahasan

3.1. Desain Modul Pembelajaran Teks Cerita Pendek Berbasis *Song Lyrics*

Pengembangan modul pembelajaran menulis teks cerita pendek berbasis *song lyrics* dilakukan dengan membuat desain modul pembelajaran yang akan digunakan, sebelum menyusun desain modul pembelajaran dilaksanakan analisis kebutuhan yang dilakukan dengan observasi di tiga sekolah di Banjarnegara. Modul pembelajaran teks cerita pendek belum pernah dikembangkan di sekolah tersebut.

a. Penentuan Judul

Penentuan judul modul yang akan dikembangkan merupakan salah satu tahapan yang sangat penting. Pada penelitian pengembangan kali ini judul yang digunakan adalah "MODUL TEKS CERPEN"

b. Penentuan tujuan

Tujuan umum dari pembelajaran menggunakan modul ini adalah siswa mampu menulis cerpen berdasarkan lirik sebuah lagu. Tujuan khusus pada pembelajaran 1 yaitu mampu memahami pengertian cerpen, mampu memahami ciri-ciri cerpen, dan nilai kehidupan pada cerpen. Pembelajaran 2 mampu Mendemonstrasikan nilai kehidupan dalam cerita pendek, pembelajaran 3 mampu memahami unsur pembangunan cerita pendek, pembelajaran 4 mampu memahami dan menerapkan langkah-langkah menyusun teks cerpen dengan menggunakan media *song lyrics*.

c. Penentuan bahan

Pada tahap ini memilih materi yang akan dimasukkan ke dalam buku ajar, antara lain: pemilihan teori, contoh/ilustrasi, dan prosedur yang harus dilakukan siswa. Teori yang dimuat dalam modul ini adalah pengertian cerpen, ciri-ciri cerpen, serta unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen. Teori dimasukkan agar siswa memiliki pengetahuan awal sebelum menulis cerita pendek. Selain itu teori yang dimasukkan dalam modul ini yaitu tentang pengertian, ciri-ciri, unsur pembangunan teks cerpen.

d. Penyusunan kerangka

Pembuatan modul pembelajaran ini didahului dengan pembuatan kerangka acuan sehingga modul pembelajaran dapat ditulis secara terstruktur. Pembuatan Framework diawali dengan Halaman Judul, Daftar Isi, Kata Pengantar, Pendahuluan, Peta Konsep, Pembelajaran 1, Pembelajaran 2, dan Pembelajaran 3, Pembelajaran 4 yang didalamnya terdapat Tujuan Pembelajaran pada setiap Pembelajaran, Deskripsi Materi, Rangkuman, Self- Latihan mondar-mandir, Latihan Soal dan Penilaian Diri, penyusunan kerangka disesuaikan dengan langkah-langkah penggunaan *Song Lyrics* sebagai cara untuk menulis teks cerita pendek.

e. Pengumpulan bahan

Pembuatan modul pembelajaran ini didahului dengan pembuatan kerangka acuan sehingga modul pembelajaran dapat ditulis secara terstruktur. Pembuatan Framework diawali dengan Halaman Judul, Daftar Isi, Kata Pengantar, Pendahuluan, Peta Konsep, Pembelajaran 1, Pembelajaran 2, dan Pembelajaran 3, Pembelajaran 4 yang didalamnya terdapat Tujuan Pembelajaran pada setiap Pembelajaran, Deskripsi Materi, Rangkuman, Self- Latihan mondar-mandir, Latihan Soal dan Penilaian Diri, penyusunan kerangka disesuaikan dengan langkah-langkah penggunaan *Song Lyrics* sebagai cara untuk menulis teks cerita pendek.

Berikut contoh desain modul yang dikembangkan:

Gambar 1. Sampul tampak depan dan belakang modul



Gambar 2. Desain Bab Pembelajaran



Gambar 2. Desain Materi Pembelajaran



3.2. Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek Berbasis *Song Lyrics*

Penyusunan modul pembelajaran dilaksanakan menggunakan bahan Kertas. Kertas yang digunakan untuk mencetak modul pembelajaran adalah kertas HVS A4 80 gram (21 cm x 29,7 cm), sampul menggunakan kertas ivory 230. Modul ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian 1, bagian 2 dan bagian 3. Bagian pertama adalah pengenalan sampul luar, kata pengantar, pengantar, peta konsep. Bagian sampul terluar memuat jenis bahan ajar dan metode pembelajaran yang digunakan, judul buku, pengarang, fakultas, program studi, dan universitas, tujuan buku.

Materi pembelajaran yang terdapat pada produk pengembangan yaitu modul pembelajaran menulis teks cerpen berbasis song lyrics untuk siswa kelas XI SMA dengan judul "MODUL BAHASA INDONESIA (TEKS CERPEN)" penulis Ayu Puspaningsih, dosen pembimbing Dr.

Purwati Zisca Diana.,M.Pd., Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Ahmad Dahlan.

Bagian kedua adalah isi. Pada bagian ini dibagi menjadi empat bagian. Pertama, kegiatan pembelajaran 1 yang berisikan tujuan pembelajaran dengan uraian materi tentang ciri-ciri dan nilai kehidupan pada cerita pendek yaitu KD 3.8. kemudian berisikan rangkuman materi, penugasan mandiri sesuai dengan materi yang dipaparkan. Latihan soal sesuai materi yang dipaparkan dan juga penilaian diri. Latihan soal yang terdapat dalam modul digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terkait materi yang dipaparkan. Kedua yaitu kegiatan pembelajaran 2 yang berisikan tujuan pembelajaran dengan uraian materi tentang mendemonstrasikan nilai kehidupan dalam cerita pendek yaitu KD 4.8. Kemudian berisikan rangkuman materi, penugasan mandiri sesuai dengan materi yang dipaparkan. Latihan soal sesuai materi yang dipaparkan dan juga penilaian diri. Ketiga adalah kegiatan pembelajaran 3 yang berisikan tujuan pembelajaran dengan uraian materi tentang unsure pembangunan cerita pendek yaitu KD 3.9. Kemudian berisikan rangkuman materi, penugasan mandiri sesuai dengan materi yang dipaparkan. Latihan soal sesuai materi yang dipaparkan dan juga penilaian diri. Keempat yaitu kegiatan pembelajaran 4 yang berisikan tujuan pembelajaran dengan uraian materi tentang mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsure pembangunan cerita pendek yaitu KD 4.9. Kemudian berisikan rangkuman materi, penugasan mandiri sesuai dengan materi yang dipaparkan. Latihan soal sesuai materi yang dipaparkan dan juga penilaian diri. Bagian akhir dari penyajian modul ini terdiri dari evaluasi, daftar pustaka, glosarium, tentang penulis, biodata dosen, dan kunci jawaban. Evaluasi di sini berisikan soal-soal yang berkaitan dengan seluruh materi yang ada di dalam modul, digunakan untuk mengukur seberapa paham peserta didik dengan materi yang ada di dalam modul. Daftar pustaka disediakan untuk referensi sumber yang digunakan untuk menulis modul ini. Glosarium adalah kamus kecil yang berisi istilah-istilah kunci yang digunakan dalam modul. Kunci jawaban digunakan untuk mencocokkan respon siswa dengan tugas mandiri, soal latihan, maupun soal penilaian. Setelah membandingkan jawaban, siswa dapat menghitung jawaban yang benar, siswa dapat menilai sendiri apakah siswa sudah menguasai modul atau belum. Apabila bagian pertama, kedua, dan ketiga disajikan dalam bentuk tabel, maka berikut ini tabelnya.

Table 1. Isi keseluruhan modul

NO	ISI KESELURUHAN BAHAN AJAR	JENIS DOKUMEN TEKS	GAMBAR
1.	Sampul	✓	✓
2.	Daftar Isi	✓	

3.	Prakata	✓	✓
4.	Pendahuluan	✓	
	a. Identitas Buku	✓	
	b. Kompetensi Dasar	✓	
	c. Deskripsi Singkat Materi	✓	
	d. Petunjuk Penggunaan Modul	✓	
	e. Materi Pembelajaran	✓	
5.	Peta Konsep	✓	
6.	Isi Modul		
	1. Kegiatan pembelajaran 1 (Ciri dan nilai kehidupan cerpen)	✓	✓
	2. Kegiatan pembelajaran 2 (Mendemonstrasikan nilai kehidupan cerpen)	✓	✓
	3. Kegiatan pembelajaran 3 (Unsur pembangunan cerpen)	✓	✓
	4. Kegiatan pembelajaran 4 (Langkah-langkah menulis cerpen berbasis song lyrics)	✓	✓
	5. Tujuan Pembelajaran, Uraian Materi, Rangkuman, Penugasan Mandiri, Latihan Soal, Penilaian Diri	✓	✓
7.	Evaluasi	✓	
8.	Daftar Pustaka	✓	
9.	Glosarium	✓	
10.	Tentang Penulis	✓	✓
11.	Biodata Dosen	✓	✓
12.	Kunci Jawaban	✓	

Setelah modul selesai di desain dan dicetak dilaksanakan validasi modul yang dilaksanakann oleh pakar ahli media, ahli materi, dan ahli pengajaran, agar mendapatkan kritik dan saran perbaikan yang dapat meningkatkan kualitas modul.

a. Validasi Ahli Media

Pelaksanaan uji validasi media dilakukan satu kali. Validasi dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2023. Diperoleh hasil validasi “Layak” dengan nilai 77 tercentang “Layak uji coba tanpa revisi” dengan saran perbaikan yang diberikan pada kolom kritik dan saran. Detail uji ahli media dapat dijabarkan pada tabel dibawah ini:

Table 2. Validasi ahli media

NO.	Pertanyaan	Nilai	Keterangan
Ukuran Modul			
1.	Ukuran modul sesuai dengan standar ISO.	3	Layak
2.	Kesesuaian ukuran margin dan kertas pada modul.	3	Layak
Desain Sampul Modul (Cover)			
3.	Ilustrasi halaman sampul modul menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek.	3	Layak
4.	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf.	3	Layak
5.	Warna modul kontras dengan warna latar belakang.	3	Layak
6.	Proporsi ukuran huruf judul, subjudul, dan teks pendukung modul lebih dominan dan profesional dibandingkan ukuran dan nama pengarang.	3	Layak
Desain Isi Modul			
7.	Kesesuaian materi modul dengan tujuan pembelajaran.	3	Layak
8.	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan	4	Sangat Layak
9.	Kesesuaian gambar dengan teks (materi).	3	Layak
10.	Kesesuaian contoh soal dengan materi.	3	Layak
11.	Spasi antar baris susunan pada teks normal.	3	Layak
12.	Spasi antarhuruf normal.	3	Layak

Pada hasil validasi yang sudah ditentukan, langkah selanjutnya yaitu menghitung nilai ideal dalam instrument penelitian. Untuk menghitung nilai ideal peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

Jumlah Nilai Ideal = Jumlah Nilai Tertinggi x Jumlah Nilai Instrumen

$$N = 4 \times 12$$

N = 48

Kemudia untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan dilanjutkan dengan dihitng sebagai berikut:

$P(x) = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor ideal}}$

$P(x) = \frac{38 \times 100}{48}$

48

$P(x) = 77$

Table 3. Tingkat pencapaian dan kualifikasi

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
81-100	SL (Sangat Layak)
61-80	L (Layak)
41-60	CL (Cukup Layak)
21-40	KL (Kurang Layak)
0-20	TL (Tidak Layak)

Dari hasil validasi media, modul pembelajaran menulis teks cerita pendek berbasis *song lyrics* masuk dalam kategori “Layak” dengan nilai 77.

b. Validasi Ahli Materi

Validasi produk oleh ahli materi dilakukan satu kali. Ahli materi memberikan catatan kritikan dan saran untuk perbaikan produk yang dikembangkan, kemudian memberikan penilaian. Berdasarkan skor yang didapatkan dari hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi, kesimpulan yang didapatkan adalah modul pembelajaran menulis teks cerita pendek berbasis *song lyrics* untuk siswa kelas XI SMA/SMK/MA dapat dikatakn “Layak” dengan jumlah skor 76. Hasil validasi ahli materi dapat dijabarkan pada table si bawah ini:

Table 4. Validasi ahli materi

No.	Indikator	Nilai	Keterangan
Aspek Kelayakan Isi			
1.	Ketepatan Kompetensi Dasar (KD) dengan IPK.	3	Cukup Layak
2.	Ketepatan Kompetensi Dasar (KD) dengan materi.	4	Layak
3.	Kelengkapan materi pembelajaran dengan urutan dan susunan yang sistematis.	4	Layak
4.	Penyajian peta konsep sebagai gambaran besar garis modul.	5	Sangat Layak
5.	Penyajian tujuan pembelajaran.	4	Layak
6.	Materi modul mmudah dimengerti siswa.	4	Layak
7.	Materi soal mudah dibaca dan dipahami.	4	Layak
8.	Materi pada modul dapat memotivasi belajar siswa.	4	Layak
Aspek Kelayakan Kebahasaan			
9.	Bahasa yang digunakann mudah dipahami siswa.	4	Layak
10.	Ketepatan EYD V.	4	Layak
11.	Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan materi mudah dipahami.	4	Layak
12.	Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda.	4	Layak
13.	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4	Layak
14.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa.	4	Layak
15.	Pendukung penyajian materi pada modul (Referensi).	4	Layak
Aspek Penilaian			
16.	Contoh soal dalam setiap kegiatan belajar sesuai dengan materi	4	Layak
17.	Tingkat kesulitan soal.	4	Layak
18.	Soal latihan diakhir pembelahaaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.	4	Layak
Aspek Isi			
20.	Pemberian contoh yang mudah dipahami oleh peserta didik.	4	Layak

Dari tabel data diperoleh hasil validasi oleh ahli materi, tahap selanjutnya adalah penghitungan skor ideal pada instrumen untuk mengetahui seberapa nilai yang

didapatkan dan masuk dalam kategori mana produk yang dikembangkan. Adapun rumus yang dipakai untuk menghitung skor ideal sebagai berikut:

Jumlah Nilai Ideal = Jumlah Nilai Tertinggi x Jumlah Nilai Instrumen

$$N = 5 \times 20$$

$$N = 100$$

Kemudian untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan dilanjutkan dengan dihitung sebagai berikut:

$P(x) = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor ideal}}$

Jumlah skor ideal

$$P(x) = \frac{76 \times 100}{100}$$

$$48$$

$$P(x) = 76$$

Table 5. Tingkat pencapaian dan kualifikasi

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
81-100	SL (Sangat Layak)
61-80	L (Layak)
41-60	CL (Cukup Layak)
21-40	KL (Kurang Layak)
0-20	TL (Tidak Layak)

Berdasarkan skor yang didapatkan dari hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi, kesimpulan yang didapatkan adalah modul pembelajaran menulis teks cerita pendek berbasis *song lyrics* untuk siswa kelas XI SMA/SMK/MA dapat dikatakan "Layak" dengan jumlah skor 76.

c. Validasi Ahli Pengajaran

Tahap validasi ahli pengajaran ini dilaksanakan di MA As'adiyah Banjarnegara ditujukan kepada guru bahasa Indonesia kelas XI, hasil validasi ahli pengajaran

menyatakan bahwa modul pembelajarannya menulis teks cerita pendek berbasis *song lyrics* masuk dalam kategori "Sangat Layak" dengan nilai 92.

Table 6. Validasi ahli pengajaran

No.	Pertanyaan	Nilai	Keterangan
Kualitas Isi			
1.	Ketepatan Kompetensi Dasar (KD) dengan materi.	4	Layak
2.	Kejelasan materi.	5	Sangat Layak
3.	Kelengkapan pemilihan materi untuk teks cerpen	5	Sangat Layak
4.	Keruntutan Materi	4	Layak
Kualitas Materi			
5.	Materi mudah dipahami	5	Sangat Layak
6.	Ketepatan pemilihan materi untuk teks cerpen	5	Sangat Layak
7.	Kedalaman materi pembelajaran	5	Sangat Layak
8.	Keruntutan materi pembelajaran	4	Layak
9.	Kesesuaiannya latihan soal dengan materi pembelajaran	5	Sangat Layak
Kualitas Pembelajaran			
10.	Kesesuaian media musik dengan materi pembelajaran	5	Sangat Layak
11.	Media meningkatkan motivasi belajar siswa	5	Sangat Layak
12.	Media memudahkan penyampaian materi	4	Layak
13.	Media memudahkan dalam menyampaikan materi	4	Layak
14.	Media membuat suasana pembelajaran menyenangkan	5	Sangat Layak

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan dan dihitung nilai ideal seperti berikut:

Jumlah Nilai Ideal = Jumlah Nilai Tertinggi x Jumlah Nilai Instrumen

$$N = 5 \times 14$$

$$N = 70$$

Kemudian untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan dilanjutkan dengan dihitungkan sebagai berikut:

$$P(x) = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor ideal}}$$

$$P(x) = \frac{65 \times 100}{70}$$

$$P(x) = 92$$

Table 5. Tingkat pencapaian dan kualifikasi

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
81-100	SL (Sangat Layak)
61-80	L (Layak)
41-60	CL (Cukup Layak)
21-40	KL (Kurang Layak)
0-20	TL (Tidak Layak)

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil validasi ahli pengajaran menyatakan bahwa modul pembelajarannya menulis teks cerita pendek berbasis *song lyrics* masuk dalam kategori "Sangat Layak" dengan nilai 92.

Untuk mengetahui nilai rata-rata hasil kelayakan modul pembelajaran teks cerita pendek berbasis *song lyrics* dilakukan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan agar dapat dijabarkan nilai rata-rata kelayakan yang diperoleh berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan. Peneliti menggunakan rumus seperti berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai yang ada

N = Jumlah penilaian

$$\bar{x} = \frac{245}{3}$$

$$\bar{x} = 81 \%$$

NO.	Penilai	Skor	Kriteria Kelayakan
1.	Ahli Media	77	Layak
2.	Ahli Materi	76	Layak
3.	Ahli Pengajaran	92	Sangat Layak
Jumlah		245	
Rata-Rata		81	Sangat Layak

Berdasarkan pemerolehan validasi tersebut dapat dikatakan modul pembelajaran menulis teks cerita pendek berbasis *song lyrics* untuk siswa kelas XI SMA sangat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa proses pengembangan modul pembelajaran menulis teks cerita pendek berbasis *song lyrics* untuk siswa kelas XI SMA disusun secara rinci dari tahap penentuan judul sampai dengan tahap penutupan. Modul tersebut juga sudah di validasi oleh pakar ahli media dengan mendapatkan nilai 77 kategori "Layak", pakar ahli media dengan nilai 76 kategori "Layak" dan pakar ahli pengajaran dengan nilai 92 kategori "sangat layak". Modul yang dikembangkan dapat dijadikan bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia di SMA khususnya pembelajaran cerpen kelas XI.

Nilai Kelayakan Modul Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek Berbasis *Song Lyrics* ini diperoleh dari hasil validasi yang dilaksanakan oleh ahli media, ahli materi dan ahli pengajaran yang mendapatkan nilai rata-rata 81 masuk dalam kategori "Sangat Layak" jadi dapat ditegaskan bahwa modul pembelajaran teks cerpen berbasis *song lyrics* ini sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran sebagai acuan pembelajaran teks cerpen. Perolehan nilai validasi ahli media mendapatkan 77 kategori "Layak" kemudian ahli materi mendapatkan nilai 76 "Layak", serta

validasi ahli pengajaran memperoleh nilai 92 “Sangat Layak”. Dari ketiga hasil tersebut kemudian dijumlahkan mendapatkan nilai 245 kemudian dibagi 3 dan mendapatkan hasil 81% kategori “Sangat Layak”. Kemudian penilaian dari uji terbatas yang dilakukan kepada siswa kelas eksperimen mendapatkan nilai 95% kategori “Sangat Layak”. Kelayakan Modul Pembelajaran Teks Cerpen Berbasis *Song Lyrics* masuk dalam kategori “Sangat Layak” jadi modul sangat layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2017.
2. Veti Fitria Noviana. 2019. Lirik Lagu Sebagai Media Pembelajaran Cerita Fantasi Di Smp Negeri 2 Gatak Sukoharjo. Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Suherli, dkk. 2017. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
4. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2018. Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII. Klaten: PT. Intan Pariwara.
5. Nurgiyantoro, Burhan. 2012. Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: BPF Sanjana.
6. Depdiknas. 2008. Teknik Penyusunan Modul. Materi Bimtek tidak Diterbitkan, (Online), (staff.uny.ac.id/sites/default/files/teknik-penyusunanmodul.pdf), diakses tanggal 12 Maret 2022.
7. Depdiknas. 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Standart Kopetensi Mata Pelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia . Jakarta. Depdiknas.
8. Suparno. (1988). Dasar-dasar Keterampilan Menulis. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
9. Fadlillah, M. (2014). Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI/SMP/MTS, & SMA/MA. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
10. Nurgiyantoro, Burhan. 2013. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.